

**STRATEGI PENINGKATAN PAJAK RESTORAN
MELALUI PENERAPAN *TAPPING BOX*
DI BADAN PENDAPATAN DAERAH
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Administrasi Publik**



Oleh :

A D A M

07011382025207

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
JANUARI 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

STRATEGI PENINGKATAN PAJAK RESTORAN MELALUI PENERAPAN TAPPING BOX DI BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Administrasi Publik**

Oleh :

A D A M

NIM. 07011382025207

Pembimbing Skripsi

Tanda Tangan


Tanggal

**Dwi Mirani, S.IP., M.Si
NIP. 198106082008122002**



09 Januari 2024

**Mengetahui,
Ketua Jurusan**


**Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**STRATEGI PENINGKATAN PAJAK RESTORAN
MELALUI PENERAPAN *TAPPING BOX*
DI BADAN PENDAPATAN DAERAH
KABUPATEN OGAN ILIR**

Skripsi

Oleh :

**A D A M
07011382025207**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 12 Januari 2024**

Pembimbing :

**Dwi Mirani, S.IP., M.SI
NIP. 198106082008122002**

Tanda Tangan



Penguji :

**1. Drs. Mardianto, M.SI
NIP. 197905012002121005**

Tanda Tangan



**2. Annada Nasyaya, S.IP., M.SI
NIP. 198809062019032016**



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

**Prof. Dr. Alftri, M.SI
NIP.196601221990031004**

**Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Publik,**

**Br. M. Nur Budlyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adam
NIM : 07011382025207
Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh – sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Peningkatan Pajak Restoran Melalui Penerapan *Tapping box* di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 09 Januari 2024
Yang membuat pernyataan



1000
SERBUK BUKU RUPAH
TEL. 23
METERAS
TEMPEL
126F0AKX768924805
Adam
NIM. 07011382025207

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“You Dont Have To Be Great To Start, But You Have To Start To Be Great”

“Setiap kali nasib mendidikku, ia memperlihatkan cacatnya pikiranku. Kalaupun tak bertambah ilmuku, tambah ku mengerti kebodohanku”

-Iman Syafi'i-

مُنْقَبَلًا وَعَمَلًا طَيِّبًا وَرِزْقًا نَافِعًا عِلْمًا أَسْأَلُكَ إِنِّي اللَّهُمَّ

“Ya Allah, Sungguh aku mohon kepadaMu, ilmu yang bermanfaat, rezeki yang baik, dan amalan yang diterima”

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kepada kedua orang tua saya, Papa dan Ibu
2. Saudara saya, Imam Rafi'i U Darajat dan Choirunisah
3. Kepada keluarga besar
4. Teman-teman seperjuangan
5. Kepada seluruh dosen dan pegawai FISIP UNSRI
6. Almamater kebanggaan

ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan dari pelaksanaan pajak restoran di BAPENDA Kab. Ogan Ilir yang masih terdapat berbagai permasalahan, banyak wajib pajak belum memahami kewajibannya dalam membayar pajak restoran, belum taat melakukan pelaporan dan pembayaran. Serta adanya wajib pajak yang melakukan kecurangan pelaporan pajak sehingga, pembayaran yang dilakukan tidak sesuai dengan seharusnya. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi peningkatan pajak restoran melalui penerapan *tapping box* di Bapenda Kab. Ogan Ilir. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teori strategi Kooten dengan tujuan melihat bagaimana pelaksanaan strategi yang diterapkan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa strategi peningkatan pajak restoran melalui penerapan *tapping box* sudah berjalan cukup optimal. Penelitian ini diharapkan dapat mengoptimalkan pelaksanaan strategi peningkatan pajak restoran melalui penerapan *tapping box* dengan merumuskan visi dan misi pada penerapan strategi, merekrut sumber daya manusia yang berkualitas, memberikan sanksi tegas kepada wajib pajak yang menolak penerapan program, mewajibkan pegawai mengikuti diklat, memaksimalkan anggaran yang ada dan rutin melakukan pembaharuan *software* dan *maintenance*.

Kata Kunci : Strategi, Peningkatan, Pajak Restoran, *Tapping Box*

ABSTRACT

This research is based on the implementation of restaurant tax in BAPENDA Kab. Ogan Ilir which still has various problems, many taxpayers do not understand their obligations in paying restaurant tax, have not obeyed reporting and payment. As well as the existence of taxpayers who commit tax reporting fraud so that the payments made do not match what they should be. Therefore, this study aims to analyse the strategy of increasing restaurant tax through the application of tapping boxes in Bapenda Kab. Ogan Ilir. This research uses a qualitative descriptive approach with Kooten's strategy theory with the aim of seeing how the implementation of the strategy is implemented. Based on the results of the research conducted, it shows that the strategy of increasing restaurant tax through the application of tapping boxes has run quite optimally. This research is expected to optimise the implementation of strategies to increase restaurant tax through the implementation of tapping boxes by formulating a vision and mission in the implementation of strategies, recruiting qualified human resources, imposing strict sanctions on taxpayers who refuse to implement the program, requiring employees to attend training, maximising the existing budget and routinely updating software and maintenance.

Keywords: Strategy, Improvement, Restaurant Tax, Tapping Box

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Petunjuk dan Hidayah-Nya untuk penulis beserta keluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Strategi Peningkatan Pajak Restoran Melalui Penerapan *Tapping Box* Di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir.” Shalawat beriring salam semoga senantiasa kita panjatkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para pengikutnya sampai akhir zaman. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menempuh derajat Pendidikan Strata Satu (S1) Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari banyak pihak – pihak yang telah membantu, mengarahkan, membimbing, menuntun, serta mendoakan penulis di setiap langkah – langkah yang penulis lalui sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini. Dengan itu, penulis ingin menyampaikan ucapan Terima Kasih sebesar – besarnya kepada :

1. Allah SWT dan junjungannya Nabi Muhammad SAW, berkat izin dan kehendak-Nya serta petunjuknya penulis dapat menyelesaikan laporan Skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta; Bapak Amrullah S.Pd dan Almarhumah ibu Rita yang selalu memberikan dukungan dan bimbingan serta, doanya kepada penulis.
3. Kepada Kedua saudaraku Kakak Imam Rafi’i U Darajat dan Ayuk Choirunisah yang selalu memberikan dukungan dan doanya kepada penulis.
4. Kepada keluarga angkatku Ibu Verra Murtra S.Si, Bapak Joko Ridho Prasetyo, S.Sos, Bukde Hj. Maryati Ridho serta adik-adiku (nana, naysa, ahri) yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
5. Rektor Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE.
6. Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
7. Bapak Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
8. Ibu Annada Nasyaya, S.IP., M.SI selaku Pembimbing Akademik
9. Ibu Dwi Mirani, S.IP., M.Si selaku dosen Pembimbing Skripsi
10. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
11. Seluruh staf dan karyawan FISIP UNSRI yang telah membantu dalam setiap proses pemberkasan, surat-menyurat, menyediakan ruangan selama perkuliahan dan penyusunan skripsi berlangsung
12. Admin Jurusan Administrasi Publik, Mba Ita yang selalu memberikan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Ibu Merry Darmawati, S.Sos., M.Si, sebagai Kepala Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir.

14. Bapak Hobbyandar, Sebagai Sekretaris Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir
15. Bapak Fachrurozi, SE, sebagai Kepala Bidang Penetapan dan Pendataan.
16. Bapak Iwan, Pak Dedy, Pak Joko, Pak Lalan, dan Pak Agus yang memberikan penulis bekal pengetahuan mengenai pendataan dan penetapan pajak.
17. Yuk Indah, Yuk Gusti, Yuk Dyah, Yuk Via dan Yuk Vivi yang memberikan penulis bekal pengetahuan mengenai pelayanan pajak
18. Seluruh Staf dan Pegawai di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir.
19. Sobat komedi staff arya duta (Ryas, ojan, jo, agung, yantok) yang telah membantu, menemani, dan memberi dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan ini.
20. Teman seperjuangan kuliah (Safa, suci, uyak, cika, vera, rizka) yang telah membantu, menemani, dan memberi dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan ini.
21. Teman satu angkatan Administrasi Publik 2020 terimakasih atas kebersamaan dan pengalamannya.

Demikian Skripsi ini dibuat, penulis sampaikan ucapan terimakasih yang amat besar kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan Skripsi. Semua kritik yang membangun dan membantu akan diterima oleh penulis guna membuat skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dalam segi penyusunan maupun penulisannya. Akan tetapi, Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, para mahasiswa, akademisi, serta Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir dalam menambah wawasan dan pengetahuan kita bersama.

Indralaya, 09 Januari 2024



Adam

NIM.07011382025207

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan.....	9
1.4. Manfaat.....	9
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2. Manfaat Praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Manajemen Publik.....	11
2.2 Strategi.....	17
2.2.1 Teori Strategi.....	25
2.2.2 Teori yang akan digunakan.....	29
2.3 Pajak Restoran.....	30
2.4 Tapping Box.....	32
2.5 Badan Pendapatan Daerah.....	35
2.6 Penelitian Terdahulu.....	37
2.7 Kerangka Pemikiran.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Jenis Penelitian.....	44
3.2 Definisi Konsep.....	45

3.3 Fokus Penelitian	45
3.4 Jenis dan Sumber Data	46
3.5 Informan Penelitian	47
3.6 Teknik Pengumpulan Data	48
3.7 Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Gambaran Umum Instansi	51
4.1.1 Letak Geografis dan Administratif Wilayah	52
4.1.2 Visi dan Misi Badan Pendapatan Daerah Kab. Ogan Ilir	53
4.1.3 Tugas dan Fungsi Badan Pendapatan Daerah Kab. Ogan Ilir	53
4.1.4 Struktur Organisasi	54
4.2 Hasil Penelitian	57
4.2.1 <i>Corporate Strategy</i> (Strategi Organisasi)	57
4.2.2 <i>Program strategy</i> (Strategi Program)	65
4.2.3 <i>Resource Support Strategy</i> (Strategi Pendukung Sumber Daya)	72
4.3 Pembahasan	92
BAB V PENUTUP	99
5.1 Kesimpulan	99
5.2 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
DAFTAR LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Laporan Realisasi Anggaran PAD Pajak Daerah Kab. Ogan Ilir	2
Tabel 2. Laporan Realisasi PAD Pajak Restoran	4
Tabel 3. Penelitian Terdahulu	38
Tabel 4. Fokus Penelitian	46
Tabel 5. Status Pembayaran Pajak Restoran	64
Tabel 6. Status Peningkatan Pembayaran Pajak.	67
Tabel 7. Data Jumlah WP dan Tapping Box	72
Tabel 8. Jumlah Aparatur Bapenda	75
Tabel 9. Jumlah Aparatur Yang Mengikuti Diklat Perjenjangan	75
Tabel 10. Jumlah Aparatur Yang Mengikuti Diklat Teknis/Fungsional	75
Tabel 11. Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Bapenda	79
Tabel 12. Matriks Hasil Penelitian	96

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemikiran	43
Gambar 2. Logo Badan Pendapatan Daerah	51
Gambar 3. Lokasi Badan Pendapatan Daerah Kab. Ogan Ilir	53
Gambar 4. Struktur Organisasi	56
Gambar 5. Visi dan Misi Bapenda	58
Gambar 6. PerBup No. 12 Tahun 2019 Pasal 2	61
Gambar 7. PerBup No. 12 Tahun 2019 Pasal 13	63
Gambar 8. Kegiatan Pendataan Oleh Pegawai Bapenda	68
Gambar 9. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi dan Jemput Bola	69
Gambar 10. Instrument Web V-Tax dan Profil Akun	77
Gambar 11. Dokumentasi Kegiatan Monitoring	78
Gambar 12. Alat Tapping Box	82
Gambar 13. Rapat Evaluasi dan Pengembangan	87
Gambar 14. Kegiatan Tax Gathering	88
Gambar 15. Kegiatan Sosialisasi	89
Gambar 16. Kegiatan Jemput Bola	90

DAFTAR SINGKATAN

BAPENDA	: Badan Pendapatan Daerah
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
PAD	: Pendapatan Asli Daerah
Kab	: Kabupaten
No	: Nomor
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
Kemenkeu	: Kementerian Keuangan
Disparda	: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Pemprov	: Pemerintah Provinsi
SDM	: Sumber Daya Manusia
DKI	: Daerah Khusus Ibukota
BPPRD	: Badan Pengelola Pajak dan Restibusi Daerah
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
SDM	: Sumber Daya Manusia
PerBup	: Peraturan Bupati
SPPD	: Surat Perintah Perjalanan Dinas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang terus melakukan pembangunan nasional, dalam pembangunan nasional tentunya tidak pula terlepas dari pembangunan daerah, pada pelaksanaan pembangunan nasional sektor pajak menjadi penyumbang terbesar dalam pendapatan negara yang dipergunakan untuk penunjang dalam pembangunan nasional dan pembangunan daerah di Indonesia. Pajak menjadi sumber pendapatan keuangan negara maupun daerah dalam meningkatkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Pajak bagi pemerintah daerah memiliki peranan sebagai sumber pendapatan utama sekaligus sebagai pengatur pembiayaan pengeluaran pemerintah daerah. Seperti, perbaikan infrastruktur, peningkatan pelayanan publik, pembangunan sarana dan prasarana publik, pembiayaan pelayanan kesehatan publik dan pembiayaan administrasi pemerintahan. Pajak yang merupakan iuran wajib masyarakat ini salah satunya ialah pajak daerah, pajak daerah merupakan salah satu komponen pendapatan asli daerah (PAD).

Pajak daerah harus dapat dikelola secara profesional dan transparansi dalam pelaksanaannya dan pada rangka optimalisasi usaha untuk meningkatkan peran dan fungsinya terhadap Pendapatan Asli daerah (PAD). Dalam pelaksana dan pengelolaan pemungutan pajak daerah ini Badan

Pendapatan Daerah (BAPENDA) merupakan salah satu unit pelaksana pemerintahan yang bertanggung jawab dalam pelaksanaannya.

Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) merupakan instansi yang melaksanakan fungsi penunjang urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Daerah dalam bidang Pendapatan. Sebagai institusi pelaksana dalam bidang administrasi perpajakan daerah, BAPENDA mengemban tugas untuk mengamankan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pada komponen penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terutama pada sektor pajak daerah. Pajak Daerah pada Kab/Kota sendiri terdiri dari 11 Pajak yaitu Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, Pajak sarang Burung Walet, Pajak Bumi dan Bangunan perdesaan dan perkotaan. Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan/atau Bangunan. Kesebelas pajak ini merupakan penyumbang terbesar Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dapat kita lihat pada laporan realisasi PAD di Kab. Ogan ilir, sebagai berikut :

Tabel 1. Laporan Realisasi Anggaran PAD Pajak Daerah Kab. Ogan Ilir

Tahun	Target	Realisasi	%
2020	Rp. 131.973.614.776.38	Rp. 51.214.978.555.00	38.81
2021	Rp. 112.800.340.000.00	Rp. 58.822.614.860.00	50.97
2022	Rp. 122.850.000.000.00	Rp. 76.004.240.668.00	61.87

Sumber. Badan Pendapatan Daerah Kab. Ogan Ilir, 2023

Dapat dilihat dari tabel 1 target dan realisasi PAD dari Pajak Daerah Kab. Ogan Ilir yaitu pada tahun 2020 targetnya sebesar Rp.131.973.614.776.38 dengan realisasi sebesar Rp.51.214.978.555.00 atau

sebesar 38.81%, pada tahun 2021 targetnya sebesar Rp.112.800.340.000.00 dengan realisasi sebesar Rp.58.822.614.860.00 atau sebesar 50.97% dan pada tahun 2022 targetnya sebesar Rp.122.850.000.000.00 dengan realisasi sebesar Rp.76.004.240.668.00 atau sebesar 61.87%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan tiap tahunnya baik dari target ataupun realisasi anggaran PAD dari 11 pajak daerah, potensi yang besar dalam penerimaan pendapatan daerah ini perlu dioptimalkan sebaik mungkin dan salah satu sektor pajak daerah yang memiliki potensi menyumbang pemasukan PAD di Kab. Ogan ilir yaitu melalui pajak restoran. Terdata melalui Bapenda per September 2023 total wajib pajak restoran ada sebanyak 1138 Wajib pajak dengan 198 wajib pajak terdata aktif pada bulan tersebut, berdasarkan data tersebut tentunya hal ini dapat dioptimalkan untuk meningkatkan potensi pajak restoran dalam menambah PAD Kab. Ogan Ilir.

Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah, dapat diketahui bahwa pajak restoran ialah pajak yang dikenakan atas pelayanan yang disediakan oleh restoran, rumah makan, kantin, warung, kafetaria, *coffee shop*, hingga katering. Maksimal besaran pajak restoran yang ditetapkan ialah sebesar 10%. Restoran merupakan aktivitas bisnis yang substansial, umumnya bisnis yang memiliki tingkat aktivitas yang tinggi maka dari itu tentu saja dapat menghasilkan pendapatan yang cukup besar sehingga, pajak ini dapat meningkatkan penerimaan yang cukup signifikan bagi pemerintah daerah. Pada BAPENDA Kab. Ogan Ilir pelaksanaan pajak restoran ini belum tercapai secara optimal

hal ini dapat dilihat dari laporan realisasi PAD pajak restoran Kab. Ogan Ilir sebagai berikut:

Tabel 2. Laporan Realisasi PAD Pajak Restoran

JENIS PAJAK	TAHUN	TARGET (Milliar Rupiah)	TARGET APBD-P (Milliar Rupiah)	REALISASI (Milliar Rupiah)	%
Pajak Restoran	2019	4	4	2.2	57,09
	2020	6	6	1.2	21,55
	2021	3	2.2	1.7	77,92
	2022	3	2	2	102,77

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kab. Ogan Ilir, 2023

Berdasarkan Tabel 2, bisa dilihat bahwa pada laporan realisasi PAD pajak restoran mengalami perubahan di setiap tahunnya. Pada tahun 2019 laporan realisasi PAD pajak restoran adalah sebesar 57.09% (Rp2.283.728.630.00) dengan target awal dan target APBD-P sebesar Rp.4.000.000.000.00 Pada tahun 2020 laporan realisasi PAD pajak restoran mengalami penurunan sebesar 21,55% (Rp1.292.777.526.00) dari tahun sebelumnya dengan target awal dan target APBD-P yang meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp6.000.000.000.00 Selanjutnya, pada tahun 2021 laporan realisasi PAD pajak restoran meningkat kembali menjadi 77,92% (Rp1.714.210.416.00) dengan target awal sebesar Rp3.000.000.000.00 lalu mengalami perubahan target melalui APBD-P sebesar Rp2.200.000.000.00 sedangkan, pada tahun 2022 laporan realisasi PAD pajak restoran terealisasi secara optimal dan melampaui target yakni sebesar 102,77% (Rp2.055.320.989.00) dengan target awal sebesar Rp3.000.000.000.00 lalu mengalami perubahan target melalui APBD-P

sebesar Rp2.000.000.000.00. Dari data tersebut melalui target awal maka rata – rata realisasi PAD pajak restoran sebesar 45,97% sedangkan rata – rata realisasi pajak restoran setelah APBD-P sebesar 51,71% hal ini menunjukkan bahwa realisasi pajak restoran belum tercapai secara optimal.

Belum optimalnya realisasi PAD Pajak restoran ini diakibatkan berbagai faktor seperti, masih banyak pemilik usaha restoran yang belum memahami kewajibannya sebagai wajib pajak dalam membayar pajak restoran, dan sebagian pemilik usaha yang sudah terdaftar sebagai wajib pajak belum taat melakukan pelaporan dan pembayaran pajak restoran, berdasarkan sumber dari BAPENDA Kab. Ogan ilir terdapat sebanyak 198 objek pajak restoran yang terdaftar sabagai wajib pajak regular aktif, sedangkan sebagian lainnya masih bersifat kontribusi pajak. Menurut data Kemenkeu pada tahun 2018 tingkat rasio kepatuhan wajib pajak hanya sebesar 63,9 persen sedangkan wajib pajak yang sudah melakukan pelaporan pajak tercatat sebesar 70,15 persen.

Faktor lainnya melalui pernyataan yang diberikan Dedy Darmawan selaku Kepala Sub Bidang Pelayanan dan Verifikasi di Bapenda Kab. Ogan Ilir yaitu adanya wajib pajak yang melakukan kecurangan dalam pelaporan pajak sehingga pembayaran pajak yang dilakukan tidak sesuai dengan seharusnya, hal ini terjadi sebab pelaporan pajak masih bersifat self assesment dimana masyarakat mengisi sendiri besaran pajak yang akan dibayarkan, berdasarkan hasil uji petik yang kerap kali dilakukan oleh BAPENDA Kab. Ogan Ilir masih adanya ketidaksesuaian penghasilan dengan pajak yang dibayarkan wajib pajak. Maka, untuk mengentaskan masalah ini

BAPENDA Kab. Ogan Ilir melakukan strategi peningkatan pajak restoran dengan menerapkan *tapping box* pada objek pajak restoran yang memiliki pendapatan diatas Rp.9.000.000,- perbulannya.

Penerapan *tapping box* merupakan salah satu solusi yang diterapkan pemerintah untuk memantau jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh pemilik usaha hal ini berfungsi untuk menghindari penyelewangan pajak atau ketidaksesuaian pembayaran pajak. *Tapping box* yang diterapkan di BAPENDA berupa alat yang nantinya diletakan di kasir setiap restoran, alat ini akan disediakan oleh BAPENDA melalui pihak ketiga dan akan diberikan secara gratis kepada pemilik restoran. Cara kerja *tapping box* ini dengan menyimpan seluruh data transaksi yang terdeteksi secara otomatis pada saat bagian kasir melakukan print struk dari tiap struk tersebut maka akan ditarik pajak 10% yang nantinya juga akan tersimpan pada server BAPENDA sehingga BAPENDA dapat mengetahui besaran pajak yang nantinya harus dibayarkan pemilik restoran. Pada penelitian yang dilakukan I Putu (2020) bahwa penggunaan *tapping box* bertujuan dalam memantau transaksi yang dilakukan oleh pelaku usaha, hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan *tapping box* berhasil meningkatkan kepatuhan dan kesadaran wajib pajak. Sehingga dalam penerapannya diharapkan dapat meningkatkan PAD sektor pajak restoran secara signifikan dan menghindari kecurangan oleh wajib pajak agar pembayaran pajak sesuai dengan data transaksi yang sebenarnya (Ocbc Nisp, 2023). Namun, dalam pelaksanaannya saat ini masih terdapat berbagai kendala penerapan *tapping box* pada pajak restoran di Kab. Ogan Ilir belum terlaksana secara optimal, banyak faktor-faktor yang

mempengaruhi seperti penghasilan restoran yang masih rendah, minim informasi terkait *tapping box*, dan masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa penerapan *tapping box* akan merugikan pendapatan restoran. Pada saat ini menurut data dari BAPENDA terhitung baru 5 rumah makan/restoran yang sudah menerapkan alat *tapping box* ini, hal ini sangat sedikit melihat potensi pajak restoran di Kab. Ogan Ilir yang cukup besar. Oleh karena itu perlu dilakukannya penelitian terkait kendala – kendala dan permasalahan tersebut.

Dari uraian strategi yang telah dilaksanakan di atas penulis akan menganalisa lebih mendalam tentang bagaimana strategi peningkatan pajak restoran melalui penerapan *tapping box*, hal ini berbeda daripada penelitian-penelitian sebelumnya dimana pada penelitian sebelumnya cakupan penelitian yang dilakukan masih luas dan tergolong mencakup seluruh sektor pajak sehingga dalam penerapan solusinya akan terasa kurang tepat melihat bahwa pada setiap sektor pajak yang tentunya permasalahannya berbeda-beda.

Pada penelitian oleh Evi Nilawati (2019) yang membahas analisis dan strategi peningkatan PAD Kab. Gunung Kidul dengan melihat daripada sumber PAD melalui pajak daerah, retribusi daerah dan hasil pengelolaan kekayaan lainnya. Penelitian yang dilakukan Muktar Hakim dkk (2018) yang membahas strategi peningkatan PAD di Kab. Kepulauan Anambas dengan permasalahan terbatasnya SDA berkualitas, budaya kerja pelayanan publik yang belum optimal dan sebagainya. Serta, penelitian oleh Hendrik Worumi(2018) dengan permasalahan tidak optimalnya pajak daerah, retribusi daerah dan sumber PAD lainnya. Dan objek penelitian ini berada di

BAPENDA Kab. Ogan Ilir dimana *culture* budaya yang berbeda dengan yang terjadi di kota serta, penerimaan pajak restoran di Kab. Ogan ilir ini masih banyak bersifat kontribusi sehingga dalam pelaksanaannya belum terjadi secara optimal. Selain itu, alasan penulis memilih lokus BAPENDA Kab. Ogan Ilir karena penerapan tapping box ini termasuk baru di Kab. Ogan Ilir dan kabupaten ini memiliki pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat dengan jumlah penduduk pada tahun 2022 sebanyak 431.558 jiwa berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kab. Ogan Ilir. Hal ini menunjukkan adanya potensi peningkatan PAD jika penerapannya dapat dilakukan secara optimal. Maka, melalui uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Strategi Peningkatan Pajak Restoran Melalui Penerapan *Tapping Box* Di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir”. Penelitian ini akan berfokus pada sektor pajak restoran dengan penerapan *tapping box*.

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan karena pendapatan dari pajak restoran merupakan salah satu sumber pendanaan penting untuk pembangunan daerah dan pelayanan publik di Kab. Ogan Ilir, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) di Kabupaten Ogan Ilir dalam meningkatkan pendapatan pajak restoran melalui penerapan *tapping box* dan penelitian ini penting agar dapat memberikan solusi terbaik untuk mengoptimalkan penerapan *tapping box* pada objek pajak restoran di Kab. Ogan Ilir.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pemikiran latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dibahas yaitu “Bagaimana Strategi Peningkatan Pajak Restoran Melalui Penerapan *Tapping Box* Di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir?”

1.3.Tujuan

Berdasarkan topik yang diangkat maka, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Strategi Peningkatan Pajak Restoran Melalui Penerapan *Tapping Box* Di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir.

1.4.Manfaat

Berdasarkan topik yang diangkat maka, penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian menjadi literatur dalam bidang pelayanan perpajakan di tingkat daerah. Hasil penelitian dapat memperkaya pengetahuan dan pemahaman tentang strategi peningkatan serta, pengetahuan penerapan teknologi *tapping box* dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas peningkatan PAD, khususnya dalam konteks pajak restoran.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi solusi pemecah permasalahan yang terkait dengan Strategi Peningkatan Pajak Restoran Melalui Penerapan

Tapping Box Di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir serta menumbuhkan inovasi dan kreatifitas di instansi dalam upaya peningkatan pajak. Sehingga mampu menunjang Peningkatan APBD, produktivitas, akurasi, integritas data dan meningkatkan pelayanan kepada wajib pajak

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, N. R. (2022). *Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Masa Pandemi COVID-19 Dalam Upaya Pembiayaan Pembangunan Daerah Provinsi DKI Jakarta*. 19, 1–12.
- Andika, I. B. R. S., Yudarta, I. P. D., & Purnamaningsih, P. E. (2018). Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Melalui Retribusi Objek Wisata (Studi Kasus di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangli). *Citizen Charter*, 1(2), 1–8.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/citizen/article/view/38252>
- Arief, M., Fionasari, D., Putri, A. A., & Ramashar, W. (2022). Pengaruh Penerapan E-Filing, Tapping Box dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus di Kota Pekanbaru). *Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan*, 2(2), 159.
<https://doi.org/10.35314/iakp.v2i2.2074>
- Arifudin, O., Tanjung, R., & Sofyan, Y. (2020). Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi. *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*, 177.
- Caesario, R., Falatehan, A. F., & Mulatsih, S. (2023). Strategies to Increasing Locally-Generated Revenue from Hotel Taxes in Padang City. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 20(1), 71–81.
- Dahuri, A., Harjo, D., & Balancia, C. (2021). Analisis Strategi Peningkatan Penerimaan Pajak Restoran Kota Bekasi Tahun 2020 Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi Di Masa Pandemi Covid-19). *Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI)*, 3(1), 39–45.
<https://doi.org/10.31334/jupasi.v3i1.1940>
- Devi, N. A. M., & Meirinawati. (2022). Manajemen Strategi Pelayanan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Publika*, 11(1), 1593–1604.
- Haerah, K. (2017). Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dari Sektor Pajak Hotel Dan Restoran Di Kabupaten Jember (Strategy for Increasing

- Real Regional Income From the Hotel Tax Sectors and Restaurants in Jember District). *Jurnal Politico*, 17(2), 256–285.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI-Press, 2014.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nilawati, E. (2019). Analisis dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 9(1), 41. <https://doi.org/10.30588/jmp.v9i1.469>
- Nurasiah, & Zulkhairi. (2022). STRATEGI PENGEMBANGAN ORGANISASI (ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT) MTsN 2 KOTA LHOKSEUMAWE. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(3), 1–15. <https://doi.org/10.22373/pjp.v11i3.14789>
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*.
- Ocbc Nisp. (2023). *Apa Itu Tapping Box, Keuntungan, dan Cara Menggunakannya?* Ocbc Nisp. [https://www.ocbcnisp.com/id/article/2023/02/07/tapping-box-adalah#:~:text=Tapping box adalah salah satu,PAD\) dari pajak bisa meningkat.](https://www.ocbcnisp.com/id/article/2023/02/07/tapping-box-adalah#:~:text=Tapping box adalah salah satu,PAD) dari pajak bisa meningkat.)
- Pebriana, F., Mulyawan, R., & Sutrisno, B. (2021). STRATEGI PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (Studi Pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Majalengka Tahun 2019). *Jurnal Administrasi Pemerintahan (Janitra)*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.24198/janitra.v1i1.33023>
- Peraturan Bupati No. 12 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Pelaporan Dan Pembayaran Pajak Daerah Secara Elektronik.
- Peraturan Bupati Ogan Ilir No. 51 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Badan Pendapatan Daerah.

- Prayogi Pangestu. (2021). *Strategi Pengelolaan Pajak Restoran Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di kota Jambi*.
- Rahim, A. R., & Radjab, E. (2017). *Manajemen Strategi*. LPP Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Satibi, I. (2023). Manajemen Publik. In *The Journal Publishing*. Unpas Press. <http://thejournalish.com/ojs/index.php/books/article/view/480>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.
- Syamsuriadi. (2017). *Strategi Pemerintah Kabupaten Bintan dalam Meraih Penghargaan Piala Adipura Tahun 2015*. 1–14.
- Ta'dung, M. W. (2020). *STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) MELALUI RAMBU SOLO" DI KABUPATEN TANA TORAJA*. 21(1).
- Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintah.
- Wijanarsa, Y. (2019). STRATEGI BADAN PENDAPATAN DAERAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTA SAMARINDA. *Journal Ilmu Pemerintahan*, 7(3), 1119–1130.